

PEMANFAATAN DAN DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL UNTUK PENDALAMAN ALKITAB DI ERA INDUSTRI 4.0

Edi Suranta*

Sekolah Tinggi Teologi Biblika Jakarta

Diterima: 18 Oktober 2022; Disetujui: 30 Oktober 2022; Dipublikasikan: 31 Oktober 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa media digital dari tiap-tiap aplikasi sebagai alat yang efektif dalam menyelidiki berbagai pokok penting dalam Alkitab sebagai landasan iman orang percaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi fenomenologis dan usaha membangun pemahaman real mengenai pemanfaatan aplikasi pendalaman Alkitab secara digital. Teknik pengumpulan data dengan melakukan analisa mengenai beberapa aplikasi digital yang dapat digunakan untuk pendalaman Alkitab, serta keuntungan yang dapat diambil dari pendalaman Alkitab secara digital tersebut. Hasil penelitian bahwa era revolusi industri 4.0 adalah medan terbuka dari setiap orang untuk berlomba dalam peningkatan berbagai sisi kehidupan sehingga pemanfaatan media digital kristiani merupakan hal yang perlu diresponi dengan positif sesuai dengan tujuan pembuatan dari tiap-tiap aplikasi digital tersebut dan yang terus akan berkembang dan menjadi alat yang efektif dalam menyelidiki berbagai pokok penting dalam Alkitab sebagai landasan iman orang percaya.

Kata Kunci: Aplikasi Digital, Teknologi, Manfaat

Abstract

The purpose of this study is to analyze the digital media of each application as an effective tool in investigating various important points in the Bible as the foundation of believers' faith. This research uses qualitative methods with phenomenological studies and attempts to build a real understanding of the use of digital Bible study applications. Data collection techniques by analyzing several digital applications that can be used for Bible study, as well as the benefits that can be taken from digital Bible study. The results of the research that the industrial revolution era 4.0 is an open field for everyone to compete in improving various aspects of life so that the use of Christian digital media is something that needs to be responded to positively in accordance with the purpose of making each of these digital applications and which will continue to develop and become an effective tool in exploring various important points in the Bible as the foundation of the believer's faith.

Keywords: Digital Applications, Technology, Benefits

How to Cite: Dr. Edi Suranta, S.T., M.Th (2022). Pemanfaatan dan Dampak Penggunaan Aplikasi Digital Untuk Pendalaman Alkitab Di Era Industri 4.0. 7 (2): 28-38.

*Corresponding author:
E-mail: edisuranta@gmail.com

PENDAHULUAN

Gereja sebagai komunitas orang-orang percaya yang berdasar kepada kitab suci yaitu Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru memiliki suatu penatalayanan dimana seorang hamba Tuhan yang sering disebut Pastor ataupun Pendeta merupakan orang yang diberikan wewenang untuk mengajar mengenai prinsip-prinsip dari ajaran-ajaran yang terkandung dalam Alkitab. Tidak jarang bahwa Pastor ataupun Pendeta juga sekaligus sebagai teolog yang memberikan pandangannya mengenai hal-hal yang menjadi penekanan dalam ajaran yang sedang dialami atau dikerjakannya.

Salah satu Tugas penting yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin gereja lokal seperti Pastor/Pendeta adalah memberikan makanan rohani bagi jemaat atau kawanan domba yang dipercayakan melalui khotbah dan pengajaran. Jalan satu-satunya untuk bisa berkotbah sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitab adalah membaca dan merenungkan firman Tuhan siang dan malam (Mzm. 1:1-3; Kol. 3:16). Rasul Petrus menjelaskan bahwa tidak pernah ada nubuat yang jadi dengan kehendak manusia melainkan datangnya daripada Tuhan diucapkan oleh orang yang digerakkan atau di nafasi oleh Roh Kudus 2Petrus 1:21 Alkitab itulah sumber Wahyu Tuhan yang satu-satunya maka untuk mendapat Wahyu Tuhan dalam khotbah penginjilan atau pengajaran harus kita berpaling kepada Alkitab ini dan semua hamba Tuhan yang besar mempunyai pengalaman yang sama.

Artinya juga selain secara rohani, ilmu pengetahuan juga merupakan bagian dimana seorang hamba Tuhan, Pastor atau Pendeta dituntut untuk dapat menyeberangkan apa yang menjadi dasar-dasar pemikiran teologinya sehingga ajaran-ajaran Kristus sesuai dengan apa yang diajarkan sejak rasul-rasul tinggal bersama sang Kristus itu dapat sampai kepada generasi demi generasi bahkan sampai generasi yang sudah ada sekarang ini dan yang akan datang.

Harus diingat pelayanan adalah usaha untuk mengubah pola pikir jemaat sehingga memiliki pola pikir yang tidak sama dengan dunia atau tidak menjadi serupa dengan dunia ini Roma 12 ayat 2 Pola berpikir yang diubah akan menghasilkan gaya hidup yang diubah pula sesuai dengan predikat Kristen yang disandang setiap orang yang mengaku percaya kepada Tuhan Yesus harus menjadi seperti Yesus¹

Pencarian berbagai sumber ilmu pengetahuan dapat menggunakan alat bantu perangkat lunak computer, *smartphone* dan internet, dewasa ini di sekitar kita yaitu diberbagai kelompok masyarakat dari usia tua sampai ke generasi muda telah memanfaatkan perangkat lunak *offline* maupun *online* dari aplikasi digital hal tersebut untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi bagi setiap individu tersebut dalam hal teknologi. Adapun kemajuan teknologi ini dapat menjadi sebuah alat yang memperlengkapi kita ketika melihat, menyelidiki dan memahami isi dari tulisan Alkitab kita bahkan sampai kita dapat menemukan penafsiran ataupun penjelasan dari pernyataan-pernyataan yang ada di dalam sumber iman kita yaitu Alkitab. Perkembangan Ini tidak saja dikarenakan terjadinya proses akumulasi dalam lingkungan ilmu itu sendiri

¹Erastus Sabdon, Dr. (2017), *Pelayanan Yang Sesungguhnya*, Jakarta: Reobot Literatur, 113.

tetapi juga karena makin integratif nya antara ilmu yang satu dengan ilmu yang lain yang akhirnya melahirkan ilmu baru di bidang ilmu pengetahuan.²

Komunikasi dalam arti luas makin dirasakan menyentuh semua aspek kehidupan umat manusia bermasyarakat apakah itu dalam ekonomi atau marketing hubungan antarbangsa kekuasaan atau politik organisasi dan perencanaan dan penyuluhan maupun dalam tata hubungan antara manusia itu sendiri³

Hal yang tidak boleh dilupakan adalah kita dapat juga menyampaikan sesuatu yang mungkin orang-orang di sekeliling kita sudah pernah dengarkan sebagai contoh: saat menyampaikan pandangan-pandangan yang nantinya dapat menjadi penegasan/peneguhan akan keyakinan yang kita miliki sebagai pernyataan kebenaran yang teguh dan tidak tergoncangkan bukan berdasar pada sesuatu yang dibangun oleh pendapat yang belum teruji dan bersifat labil bahkan tanpa pondasi yang kokoh.

Hal ini berarti kita yang ada di era yang sangat terbuka dengan teknologi yang berkembang dengan pesat ini memiliki sebuah visi bahwa teknologi yang ada dapat kita jadikan salah satu bagian dalam mempermudah, mempercepat dan membuat lebih baik lagi dalam menggali dan memahami tulisan-tulisan dalam Alkitab dan sebagai alat bantu kita di dalam mengali harta yang tak ternilai dalam Kitab Suci kita.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan teknik penelitian, pendekatan dari tulisan ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologis dan usaha membangun pemahaman real mengenai pemanfaatan aplikasi pendalaman Alkitab secara digital. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan melakukan analisa mengenai beberapa aplikasi digital yang dapat digunakan untuk pendalaman Alkitab, serta keuntungan yang dapat diambil dari pendalaman Alkitab secara digital tersebut.

PEMBAHASAN DAN HASIL PEMBAHASAN

Kalau dahulu orang dengan susah payah dan dengan berbagai macam cara menterjemahkan dan mempelajari makna atau kandungan-kandungan yang dapat ditarik dari isi kitab suci dan hal itu membutuhkan banyak waktu memakan banyak tenaga dan tempat namun pada saat ini hal itu dapat dilakukan dengan relatif lebih mudah apabila kita mengerjakannya menggunakan aplikasi digital atau software atau program yang ada pada kita.

Digital merupakan penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau *off* dan *on* (bilangan biner). Digital berasal dari kata *Digitus*, dalam bahasa Yunani berarti jari jemari. Apabila kita hitung jari jemari orang dewasa, maka berjumlah sepuluh (10). Nilai sepuluh tersebut terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0. Semua sistem

²H. Hafied Cangara, Prof. Dr. M.Sc. (2009), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo Persada Rajawali Pers, 66.

³Ibid.

komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya. Dapat disebut juga dengan istilah bit (*binary digit*).⁴

Komputer tidak dapat bekerja kecuali memiliki satu set perintah yang disebut program, atau piranti lunak yang dimuat ke dalam memori piranti lunak yang mengendalikan. Bagaimana komputer bekerja disebut sistem operasi⁵

Pada saat ini *google translate* telah mendominasi berbagai macam aktifitas penerjemahan di berbagai bidang termasuk aktivitas teologi, khususnya dalam study Alkitab yang banyak menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar dalam membahas pokok-pokok bahasan bahkan sampai ke penafsirannya. Hasil terjemahan *google translate* dinilai tepat karena *google translate* telah mengalami peningkatan kualitas penerjemahan dari metode penerjemahan kata per kata (*statistical machine translation*) menjadi penerjemahan satu kalimat utuh (*neural mechanic translation*).⁶

Sebagai orang percaya masa kini tentunya kita juga tidak mau tertinggal dengan kemajuan teknologi yang memiliki berbagai macam ragam dan variasi di dalam menterjemahkan bahkan memuat berbagai tafsiran dari isi Alkitab kita. Dengan pemakaian metode mempelajari Alkitab akan memiliki banyak keuntungan, antara lain menghindari membuang-buang waktu, menghindari ketidakseksamaan atau ketidaktelitian serta menghindari kedangkalan dalam pengertian dan pelayanan⁷

Tradisi gereja baik yang berupa pengajaran maupun kebiasaan tertentu dapat menjadi sumber teologi, yang dimaksud dengan tradisi adalah penafsiran yang otoritatif tentang suatu bagian Alkitab yang diwarisi turun-temurun. Namun tradisi juga mengandung bahaya apabila penafsiran Alkitab itu melampaui apa yang diajarkan Alkitab dan sering tradisi juga dijunjung tinggi melebihi wibawa Alkitab. Oleh sebab itulah sejarah gereja mencatat bagaimana gerakan reformasi di abad ke-16 menolak tradisi tertentu gereja Roma Katolik yang dianggap telah menyimpang dari inti pengajaran Alkitab.⁸

Dampak Revolusi Industri 4.0 Masa Kini

Kemajuan peradaban manusia dapat kita hubungkan dengan perkembangan teknologi yang secara kronologis telah dimulai pada saat manusia mulai tercerahkan akan perlunya membuat pemecahan masalah yang sulit menjadi mudah sehingga membuat pekerjaan-pekerjaan tersebut cepat terselesaikan.

Masa dimana awal perkembangan teknologi dahulu di Perancis dikatakan sebagai revolusi Perancis namun di Inggris disebut sebagai revolusi industry yang nantinya akan diteruskan kepada revolusi industry yang selanjutnya. Revolusi industry yang pertama di

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Digital>

⁵ Usborn Publishing (2009). *Ensiklopedi Sains Dengan 1000 Referensi Halaman Web*. London : Usborn Publishing, 83-85 Safron Hill Ltd, Inggris, 240

⁶ HINEF (2022), Volume 1 Nomor 1 Januari – HINEF file:///C:/Users/USER/Downloads/

⁷ Enny Irawati, Dr. M. Th. (2015) *Metode Mempelajari Alkitab*. Jakarta : STT Biblika Jl. Yos Sudarso No. 27, Tanjung Priok, 5.

⁸ Daniel Lukas Lukito, Dr. M. Th. *Pengantar Teologia Kristen 1*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup 40112, 20.

abad ke-18 ini ditandai dengan di temukannya mesin uap yang sangat membantu dalam pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dikerjakan manusia dan hewan.

Kata kunci pada era revolusi industri yang pertama adalah mesin uap era ini juga dikenal di Prancis sebagai sejarah besar mereka bernama Revolusi Perancis atau di Inggris disebut revolusi industri⁹

Babak kedua setelah mesin uap ditemukan adalah revolusi kedua melalui listrik masa ini terjadi pada rentang 1860 sampai 1900 di mana mesin uap dipandang tidak cukup untuk kemajuan industri hingga untuk mempermudah maka ditemukan energi baru bernama listrik.¹⁰

Dalam era revolusi industri ketiga di mana kekuatan komputer menjadi salah satu kekuatan utama memindahkan data manual kepada data virtual dan digital adalah hiruk pikuk era ini. Era ini disebut juga era digital di mana semua hal dihitung dan di manage dengan pola computer.¹¹

Pada kelanjutannya perangkat digital semakin terkoneksi secara online, maka pada masa inilah yang sering kali para scholar menyebutnya dengan era revolusi industry 4.0. Paling tidak ada empat hal yang menjadi penciri bahwa revolusi industri keempat sangat diminati oleh manusia saat ini saya sebut dengan akronim simfaca (simple, faster, cheaper, Accessible) yang diadopsi dari Renald Kasali (2018).¹²

Internet mampu menyediakan semua yang dibutuhkan dalam era ini. Revolusi industri 4.0 menyediakan layanan cerdas secara terus-menerus (*Real Time*) untuk meminimalkan penggunaan sumber daya dan memaksimalkan penggunaan infrastruktur yang ada (secara efektif memenuhi semua persyaratan). Data real-time disimpan di big data dan diolah dengan big data analytics yang semuanya mengacu pada internet.¹³

Dalam berbagai bidang aktifitas manusia saat ini sudah menjadi hal yang umum bahwa setiap individu telah terkoneksi secara global dan mampu untuk mengakses dan memanfaatkan banyak informasi dari jaringan yang terbangun secara digital, online dan dalam skala yang tidak dibatasi oleh banyaknya rintangan dalam mencari informasi yang sesungguhnya.

Alkitab Sumber Utama Teologi Kristen

Teologi yang sehat pertama-tama sekali harus mengacu pada Alkitab sebagai sumber untuk mendapatkan bahan mentahnya disebutkan demikian karena Alkitab bukanlah sebuah sistem teologi yang telah di rancang bangun tidak perlu digali lagi.¹⁴ Sumber teologi yang selanjutnya adalah melihat kepada semua barang yang sudah jadi misalnya dengan mempelajari apa yang sudah dihasilkan dalam teologia biblika, teologia historika, teologia philosophica. Teologia biblika yang menelusuri perkembangan suatu

⁹H. A. Zaki Mubarak, DR. (2022), *Desain Kurikulum Merdeka Belajar untuk Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, Tasikmalaya : CV. Pustaka Turats Press, 84.

¹⁰Ibid, 85.

¹¹Ibid, 88.

¹²Ibid, 91.

¹³Ibid, 92.

¹⁴Daniel Lukas Lukito, Dr. M. Th. Pengantar Teologia Kristen 1, Bandung : Yayasan Kalam Hidup 40112 Hal 18

tema tertentu akan menyajikan materi yang luas dari Alkitab secara progresif.¹⁵ Penelitian historis berpijak pada data yang ada data ini bisa merupakan sumber primer atau sumber sekunder sumber primer adalah saksi mata dari suatu peristiwa iya dapat berupa orang atau benda hadir dalam peristiwa tertentu¹⁶

Dalam proses mempelajari Alkitab kecakapan pertama yang harus kita kuasai adalah melatih kemampuan kita untuk mengamati dengan teliti yang ada dalam sebuah nats dalam Alkitab Apakah itu berupa tanya jawab, pernyataan, perintah dan sebagainya.¹⁷

Sebagaimana kita ketahui menafsir merupakan cara kita untuk menemukan maksud asli dari penulis atau pengucap sehingga kita dapat menemukan makna dari apa yang hendak disampaikan oleh narasumber tersebut dan hal ini juga nantinya akan dilanjutkan dengan tiga pertanyaan yaitu Apa yang hendak dikatakan oleh penulis sebagai penyampai pernyataan tersebut tentunya berkaitan dengan teks kalimat dan bagaimana bunyinya yang kedua mengapa hal itu dinyatakan dan juga tentunya berkaitan pada konteks yang memang dapat kita lihat dari pernyataan tersebut dan yang ketiga apa yang penulis atau narasumber mau supaya orang-orang yang menerima pesan baik tulisan tersebut but memahaminya.

Bacalah nats berkali-kali sampai kita memahami "apa yang saya lihat dalam naskah tersebut." Jika mau mengamati ayat maka kita harus membaca paragrafnya. Jika mau mengamati paragraf maka harus baca pasalnya jika mau mengamati pasal, Jika mau mengamati pasal maka kita harus membaca kitab demikian seterusnya. Dengan demikian maka kita tidak akan keluar dari konteks.¹⁸

Aplikasi Digital Untuk Pendalaman Alkitab

Salah satu aplikasi digital pendalaman Alkitab adalah Alkipedia. Aplikasi ini dapat kita download di *playstore* dan dapat langsung terinstal dengan mudah ketika kita memilih pilihan untuk langsung di install. Alkipedia memiliki beberapa fitur diantaranya: Fakta yang berisi statistic yaitu jumlah pasal, ayat dan kata dari kita-kitab yang kita jelajahi. Disamping itu juga ada Penulis kitab, tema, waktu penulisan, tempat, kata kunci dan nubuatan Kristus padakitab tersebut. Latar belakang, garis besar, tujuan, tema-tema kunci, survey dan ciri khas juga menjadi fitur dari Alkipedia tersebut.¹⁹ Sehingga memberikan kemudahan bagi kita dalam mengangkat topic atau bagian yang hendak kita ajarkan.

Aplikasi yang selanjutnya adalah konkordansi Alkitab kita dapat mengambil contoh *concordance tool* seperti namanya aplikasi ini pada dasarnya digunakan seperti konkordansi yang ada dalam bentuk buku. Tentunya kita dapat dengan mudah mencari kata yang akan kita pelajari dalam Alkitab. Aplikasi ini terdiri dari fitur: mencari, banyaknya kata yg kita cari dalam Alkitab, Case untuk mencari dengan perbedaan dalam

¹⁵ Ibid

¹⁶ Jalaludin Rahmat, (2009) *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Bandung, 23.

¹⁷ Enny Irawati, Dr. M. Th. (2015) *Metode Mempelajari Alkitab*. Jakarta: STT Biblika Jl. Yos Sudarso No. 27, Tanjung Priok, 12.

¹⁸ Ibid., 13.

¹⁹ <https://www.9apps.com/id/android-apps/Alkitab-PEDIA/>

penggunaan kata pada teks, tool preferences untuk mengekspor data, short untuk mengurutkan hasil pencarian.²⁰

Selain itu juga kita dapat menemukan aplikasi digital dengan nama kamus Alkitab yang dapat langsung terintegrasi dengan aplikasi Alkitab digital yang bisa kita download di play store dan langsung kita akses melalui aplikasi Alkitab tersebut. Fitur yang disediakan kita dapat kata yang berbeda pada ayat alkitab dan langsung dapat kita telusuri melalui kamus yang akan terbuka ketika kita memilih salah satu kata yang dibedakan tersebut. Selanjutnya apabila kita akses lagi maka kata yang kita pilih tersebut akan terbuka dan tampil ayat-ayat paralel lainnya yang menjelaskan lebih detail makna kata dalam kamus dan ayat-ayat paralel lainnya, selain itu juga terdapat fitur pelafalan, asal mula, referensi, jenis kata, jumlah kata, definisi, aksara yunani dan ibrani.²¹

Berikut adalah aplikasi digital e-sword dengan fitur yang juga terintegrasi antara Alkitab dengan berbagai terjemahan, tafsiran dari para teolog dan kamus sebagai penjelasannya. Aplikasi ini menggunakan system percabangan pohon dalam mengakses unsur-unsur dari tiap-tiap bagiannya serta fitur yang dapat mencari ayat perbandingan dan ayat paralel serta kita dapat memilih tafsiran dari tab commentary pada tampilan e-sword tersebut.²² Aplikasi ini cocok untuk pengguna PC atau pun Laptop.

Aplikasi yang tidak kalah menariknya adalah bible hub. Aplikasi ini bisa kita buka dengan mengaksesnya melalui mesin pencari menggunakan kata kunci biblehub.com. Melalui aplikasi ini kita dapat melakukan eksegesa mulai dari menentukan teks Alkitab kemudian parsing setiap kata dari bahasa aslinya diidentifikasi setelah itu diterjemahkan lalu ditafsirkan sesuai konteksnya. Adapun fitur yang ada di dalamnya adalah pencarian kitab, pasal dan ayat, macam-macam teks analisis, versi Alkitab, commentary, sermon, devotion, topic dan interlinear.²³

MANFAAT APLIKASI DIGITAL DALAM TEOLOGI

Sekarang kita bersyukur karena kita dapat melihat bahwa sudah banyak aplikasi digital baik secara online maupun offline. Alkitab yang kita bisa gunakan untuk dijadikan alat di dalam penafsiran Alkitab, juga masih banyak aplikasi yang kita bisa lihat pada perkembangan waktu di kemudian hari tentunya karena hal ini tidak tertutup hanya untuk orang-orang tertentu saja, dan semakin banyak orang yang mempelajari Alkitab tentu semakin terbuka pemikiran orang tersebut untuk memahami kebenaran.

Teknologi akan memberikan kita kapasitas secara bertahap untuk mengubah esensi kesejahteraan kepedulian hidup lebih lama dan mungkin memberikan kecerdasan yang lebih maju.²⁴ Kuasa Tuhan dengan indah ditunjukkan dalam kebangkitan Yesus Kristus dari kematian (Ef. 1:19-20). Kekuatan kita untuk bertahan pada era digital adalah

²⁰<https://www.logos.com/features/concordance-tool>

²¹<https://apps4god.org/icdw/aplikasi-kamus-alkitab>

²²<https://lperezco.files.wordpress.com/2010/02/e-sword-tutorial-for-version-7-0.pdf>

²³<https://biblehub.com/outline/genesis/>

²⁴Mulyadi, Dr. M.Hum. (2020), *Antara Teknologi Dan Teologi Theo Panoptik Dalam Pendidikan* Aktor. Depok : PT Rajagrafindo Persada Depok, 7

kekuatan kebangkitan.²⁵ namun dibalik itu semua ada konsekuensi atau dampak yang bisa terjadi.

Bantuan eksternal bisa kita dapatkan juga lewat aplikasi digital sebagai bagian dari teknologi terbaru. Manusia saat ini berhasil untuk mencapai kemajuan teknologi yang sangat luar biasa saat ini dengan kemajuan teknologi manusia pun semakin tertolong dalam melakukan pekerjaannya.²⁶ Hal yang nampaknya berat menjadi lebih ringan dengan bantuan teknologi dan apa yang dahulu tidak mungkin menjadi mungkin dan dalam kemajuan teknologi ini kita tidak boleh memisahkannya dengan kemahakuasaan Tuhan.²⁷

Tanpa terasa setiap kita yang berada di era kemajuan teknologi dan informasi ini sudah memiliki kecakapan berinteraksi secara digital baik online maupun *offline*. Kecakapan ini penting di dunia revolusi industri 4.0 agar dapat memilah sebagian besar informasi bersikap secara etis sekaligus bisa membangun kehidupan bercengkrama dengan dunia digital.²⁸ Pada umumnya aplikasi digital yang ada memiliki format perintah yang tidak terlalu jauh berbeda.

Sebagai bagian dari masyarakat digital yang ikut bermisi dalam dunia digital tersebut tentu kita perlu bijaksana seperti juga dalam dunia yang nyata ini. Tanggung jawab kitalah untuk menjamin bahwa kita membangun seperangkat nilai bersama untuk mengarahkan pilihan-pilihan kebijakan serta untuk menetapkan perubahan-perubahan yang akan membuat revolusi industri 4.0 ini menjadi peluang bagi semua pihak.²⁹ Bijak disini termasuk mempertimbangkan konsekuensi yang dapat terjadi dalam dunia digital seperti kehidupan nyata yang kita jalani saat ini.

Aktifitas manusia yang semakin maju tentunya tidak luput dari tuntutan akan pengaturan waktu yang diharapkan dapat memenuhi aktifitas lain yang pastinya harus kita jalani. Teknologi dapat menghemat waktu tenaga serta biaya dengan hasil yang cukup maksimal.³⁰ Bagi para scholar tentu aplikasi teologia digital ini sangat tepat untuk di gunakan berkaitan dengan aktifitas yang dikerjakannya.

Terlepas dari kecepatan dan keluasannya revolusi industri 4.0 ini unik karena harmonisasi dan integrasi dengan sekian banyak disiplin ilmu beserta penemuan-penemuannya telah semakin berkembang. inovasi-inovasi nyata yang dihasilkan dari kesaling tergantungan diantara banyak teknologi yang berbeda bukan lagi cerita fiksi ilmiah.³¹

Dewasa ini juga banyak pelayan Firman dan pemimpin gereja yang terlahir dari pendidikan di berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan berbagai profesi diantaranya

²⁵Tony Reinke, *Satan's Devices. Standing Fast in the Digital Age*,
<https://www.desiringgod.org/messages/satans-devices>

²⁶Nahason Bastin, (2022), *Pendidikan Kristen dan Revolusi Industri 4.0*, 74

²⁷Ibid.

²⁸Nahason Bastin, (2022), *Pendidikan Kristen dan Revolusi Industri 4.0*, 78

²⁹Klaus Schuab, *The Fourth Industrial Revolution* (2019), Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Gedung Kompas Kompas Gramedia Blok I, Lt 5 Jl. Palmerah Barat 29-33, 10270, 11.

³⁰Supriadi, Muhammad Zen, Chairul Rizal, Hendry, Jeperson Hutahaean, (2021) *Pemasaran di Era Digital Tantangan dan Solusi* Yayasan Kita Menulis, 54.

³¹Klaus Schuab, *The Fourth Industrial Revolution* (2019) Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Gedung Kompas Kompas Gramedia Blok I, Lt 5 Jl. Palmerah Barat 29-33, Jakarta 10270, 7.

pengusaha artis atlet pemerintah pegawai swasta pengacara dokter pendidik ibu rumah tangga dukun dan lain sebagainya tentu hal ini bukan sesuatu yang salah Tuhan bisa mengubah mereka dan menjadikan alat dalam tangan Tuhan secara luar biasa tetapi masalahnya mereka belum diperlengkapi dengan pengetahuan Alkitab yang memadai dan diantaranya belum bertumbuh secara benar dalam karakter Kristus³²

Hal ini adalah keuntungan yang dapat kita ambil lewat digitalisasi teknologi terupdate, ditambah masyarakat yang semakin di manjakan dengan serentakannya bermacam-macam disiplin ilmu bersinergi dalam melayani berbagai dimensi kehidupan saat ini yang sarat akan pemenuhannya sesegera mungkin.

Seperti pada perumpamaan gandum dan ilalang Matius 13:24-30 dunia digital juga mempunyai sisi negatif yang juga menunjukkan eksistensinya.

Kristus telah memenangkan pertempuran atas setiap pemberontak penipu di bumi, dan telah melepaskan kuasa dari setiap kebohongan di bumi, dan itu hanya masalah waktu sebelum pemerintahan-Nya di akhir zaman atas semua hal mengantarkan warisan kekal bagi gereja.³³

Media social merupakan salah satu area share yang sering kali menjadi medan perang ketika kita membagikan pandangan ataupun pemikiran kita. Saya tidak mengatakan media sosial kita jadi lebih baik dengan memposting lebih banyak ayat Alkitab atau meme agama. Media sosial kita adalah tempat kita bertempur. Itu adalah tempat di mana kesaksian hidup Anda, inti dari siapa Anda di dalam Kristus, terlibat dengan dunia Allah dan firman Allah. Dan dari persekutuan otentik ini, kita berbicara dan kita menyatakan pendirian kita.³⁴

Media sosial adalah peperangan. Kebiasaan terburuk ponsel cerdas kita adalah akibat dari lengah. Nafsu yang tak terpuaskan untuk kemuliaan diri yang mendorong begitu banyak waktu kita daring adalah kebohongan dari Setan, sebuah tipuan. Itu tidak akan memuaskan kita. Kecanduan media sosial hanya mengungkap kedalaman jiwa kita yang membutuhkan Allah. Tapi itu adalah tempat yang bisa kita tebus untuk tujuan kekal juga. Tempat di mana kita bisa berdiri untuk Kristus.³⁵

Tentunya peran setiap kita menjadi sangat terasa pada era revolusi industri 4.0, mungkin kita tidak begitu menyadarinya tapi yang pasti hadirnya aplikasi digital saat ini sudah buka menjadi hal yang sangat asing sehingga orang beranggapan bahwa orang yang memiliki aplikasi digital tersebut, dan ini berarti setiap orang dengan kemauannya dapat mempelajari dan menemukan kebenaran saat menggunakan aplikasi digital teologi tersebut.

³²Erastus Sabdono, Dr., M.Th. (2017), *Pelayanan Yang Sesungguhnya*, Jakarta: Reboot Literatur, 117.

³³<https://apps4god.org/artikel/perangkat-setan-berdiri-teguh-pada-era-digital>

³⁴Ibid.

³⁵<https://apps4god.org/artikel/perangkat-setan-berdiri-teguh-pada-era-digital>

SIMPULAN

Era revolusi industri 4.0 adalah medan terbuka dari setiap orang untuk berlomba dalam peningkatan berbagai sisi kehidupan, dimana setiap orang akan semakin cepat dalam komunikasi dan informasi, semakin kuat untuk memahami dan semakin berpotensi tinggi dalam menyelesaikan karya pembangunan pribadi dan orang lain.

Pemanfaatan media digital Kristiani merupakan hal yang perlu diresponi dengan positif sesuai dengan tujuan pembuatan dari tiap-tiap aplikasi digital tersebut dan yang terus akan berkembang dan menjadi alat yang efektif dalam menyelidiki berbagai pokok penting dalam Alkitab sebagai landasan iman orang percaya.

Kemudahan yang didapat dari berbagai aplikasi digital pendalaman Alkitab ini merupakan keuntungan yang tidak saja bisa dirasakan oleh orang-orang Kristiani saja namun semua yang maubelajar tentunya juga akan dapat menikmati manfaat dari aplikasi digital hal ini juga memberi keuntungan bagi misi, penginjilan dan apologetika yang bersentuhan langsung dengan orang-orang di luar gereja (kelompok orang Kristiani/percaya).

DAFTAR PUSTAKA

- Bastin, Nahason (2022), *Pendidikan Kristen dan Revolusi Industri 4.0*
- Daniel Lukas Lukito, Dr. M. Th. *Pengantar Teologia Kristen 1*, Bandung : Yayasan Kalam Hidup, 112.
- H. Hafied Cangara, Prof. Dr. M.Sc. (2009), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Raja Grafindo Persada Rajawali Pers,
- HINEF (2022), Volume 1 Nomor 1 Januari – HINEF file:///C:/Users/USER/Downloads/Irawati, Enny, Dr. M. Th. (2015) *Metode Mempelajari Alkitab*. Jakarta: STT Biblika Jl. Yos Sudarso No. 27, Tg. Priok
- Mulyadi, Dr. M.Hum. (2020), *Antara Teknologi Dan Teologi Theo Panoptik Dalam Pendidikan Aktor*. Depok : PT Rajagrafindo Persada Depok
- Rahmat, Jalaludin (2009) *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Bandung,
- Sabdono, Erastus, Dr., M.Th. (2017), *Pelayanan Yang Sesungguhnya*, Jakarta: Rehobot Literatur,
- Senduk, H. L. Dr. (2008), *Pedoman Pelayanan Pendeta 1*, Jakarta: Penerbit Yayasan Bethel,
- Schuab, Klaus, *The Fourth Industrial Revolution (2019)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Gedung Kompas Kompas Gramedia Blok I, Lt 5 Jl. Palmerah Barat 29-33, 10270
- Supriadi, Muhammad Zen, Chairul Rizal, Hendry, Jeperson Hutahaean (2021). *Pemasaran di Era Digital Tantangan dan Solusi Yayasan Kita Menulis*
- Usborn Publishing (2009). *Ensiklopedi Sains Dengan 1000 Referensi Halaman Web*. London : Usborn Publishing, 83-85 Safron Hill Ltd, Inggris,
<https://apps4god.org/artikel/perangkat-setan-berdiri-teguh-pada-era-digital>Tony Reinke, Satan's Devices. Standing Fast in the Digital Age,
<https://www.desiringgod.org/messages/satans-devices>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Digital>

<https://www.9apps.com/id/android-apps/Alkitab-PEDIA/>
<https://www.logos.com/features/concordance-tool>
<https://apps4god.org/icdw/aplikasi-kamus-alkitab>
<https://lperezco.files.wordpress.com/2010/02/e-sword-tutorial-for-version-7-0.pdf>
<https://biblehub.com/outline/genesis/>